

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* pada saham LQ-45 sebelum dan setelah *suspend* Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 sampai dengan 15 oktober 2008. Penelitian ini menggunakan *event study*, dimana dilakukan pengamatan terhadap rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* selama 3 hari sebelum, *event date*, dan 3 hari setelah peristiwa.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Pusat Data Pasar Modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga saham penutupan harian, indeks saham LQ-45, volume perdagangan harian, dan jumlah saham yang beredar. Sedangkan sampel yang digunakan adalah saham-saham yang termasuk dalam daftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata abnormal return saham selama periode peristiwa, ditemukan bahwa terdapat rata-rata abnormal return tetapi tidak signifikan sebelum dan setelah peristiwa *suspend* BEI. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar (investor) telah mengantisipasi peristiwa tersebut yang disebabkan oleh krisis global. Abnormal return yang diperoleh sebagian besar bernilai negatif yang berarti kandungan informasi dalam peristiwa tersebut merupakan berita buruk (*bad news*). Walaupun demikian, pada hari pertama setelah *suspend* BEI terdapat abnormal return positif yang berarti adanya berita baik (*good news*) dimana kebijakan pemerintah melakukan *suspend* BEI direspon positif oleh investor, sehingga dapat mengurangi kepanikan investor dan mengkonduksifkan pasar. (2) Dari hasil uji-beda rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah peristiwa *suspend* BEI, menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah peristiwa *suspend* BEI. Nilai rata-rata *Trading Volume Activity* saham yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata volume perdagangan saham pada periode setelah peristiwa jika dibandingkan dengan rata-rata volume perdagangan sebelum peristiwa *suspend* BEI. Hal ini disebabkan karena pemerintah setelah melakukan *suspend* BEI mengeluarkan informasi mengenai SE-004/BEI.PSH/10-2008 yang mengatur pembatasan terhadap harga penawaran tertinggi atau terendah atas saham yang dimasukkan ke JATS di pasar reguler dan pasar tunai.

Kata Kunci : Rata-rata *Abnormal Return*, Rata-rata *Trading Volume Activity*, *Event Study* dan *Suspend* Bursa Efek Indonesia (BEI)